

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan pariwisata di Indonesia sejalan dengan program pemerintah dalam menggalakkan pariwisata sebagai penambah devisa negara diluar sektor migas. Program pengembangan pariwisata yang dicanangkan sejak tahun 1988, diharapkan mampu menarik kehadiran wisatawan domestik dan asing yang pada akhirnya akan mendatangkan pemasukan bagi keuangan negara. Pengeluaran belanja oleh wisatawan diharapkan meningkatkan pendapatan penduduk setempat. Keuntungan lain adalah dibangunnya infrastruktur penunjang menuju lokasi wisata tersebut termasuk transportasi, penginapan, bahkan pertokoan. Di samping itu, semakin terbukanya wawasan masyarakat tentang dunia luar akibat interaksi langsung antara penduduk setempat dengan wisatawan baik domestik maupun asing. Pembangunan sektor kepariwisataan daerah merupakan bagian dari pembangunan daerah secara keseluruhan. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak positif seperti terbukanya kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan daerah dan masyarakat serta dapat mengarahkan kegiatan positif bagi masyarakat dan generasi muda khususnya di kabupaten maupun perdesaan.

Kabupaten Merangin adalah salah satu kabupaten yang ditetapkan menjadi desa wisata berskala nasional, yang terkenal akan keindahan alamnya yang menjadi benefit tersendiri khususnya dalam bidang pariwisata. Air terjun merupakan salah satu objek wisata yang dapat mempengaruhi daya tarik pemilihan konsumen untuk berkunjung. Air terjun Sigerincing adalah salah satu air terjun yang banyak dikunjungi, dinginnya air yang mengalir dari sela-sela bebatuan tersebut dan sejuknya udara di sekitar lokasi membuat para pengunjung menjadi betah memanjakan diri berada di lokasi wisata alam yang berada di kabupaten Merangin tersebut. Air terjun yang memiliki ketinggian lebih kurang 30 hingga 40 meter tersebut mengundang para

pengunjung untuk menghabiskan liburan bersama anggota keluarga dan orang terdekat. Air terjun Sigerincing yang berada di Desa Tuo kecamatan lembah Masurai kabupaten Merangin Jambi yang memiliki pemandangan eksotik. (Han, 2019) . Keberagaman yang dimiliki menjadikan dusun tuo kaya akan potensi pariwisata. Pemerintah Kabupaten merangin mulai gencar memasarkan potensi wisata yang ada dengan melakukan promosi pariwisata.

Promosi merupakan salah satu tahapan dalam pemasaran dimana tahap ini memiliki peran penting dalam usaha untuk meningkatkan kunjungan wisatawan. Kegiatan promosi yang efektif merupakan hal yang sangat esensial dalam pengembangan pariwisata di suatu daerah. Kegiatan promosi yang efektif merupakan hal yang sangat esensial dalam pengembangan pariwisata di suatu daerah. Bauran promosi merupakan salah satu alat pemasaran, dapat digunakan untuk menginformasikan, membujuk dan mengingatkan calon wisatawan. Promosi destinasi wisata pada desa dusun tuo dilakukan oleh kelompok sadar wisata (pokdarwis).

Pokdarwis adalah kelembagaan di tingkat masyarakat yang anggotanya terdiri dari para pelaku kepariwisataan yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab serta berperan sebagai penggerak dalam mendukung terciptanya iklim kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan serta terwujudnya Sapta Pesona dalam meningkatkan pembangunan Desa dan Daerah melalui kepariwisataan dan bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat sekitar. Yang merupakan salah satu komponen dalam masyarakat yang memiliki peran dan kontribusi penting dalam pengembangan kepariwisataan di daerahnya, salah satunya adalah Pokdarwis Air Terjun Sigerincing. Dengan adanya pengelolaan pokdarwis yang bisa meningkatkan pariwisata air terjun sigerincing yang dapat menjadi daya tarik dan value pengunjung untuk datang kesana.

Dari pernyataan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai **“PROMOSI DAN PENGELOLAAN DESTINASI WISATA OLEH KELOMPOK SADAR WISATA SIGERINCING DI DESA DUSUN TUO”**.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang membahas tentang pengelolaan pokdarwis wisata air terjun sigerincing, adalah sebagai berikut:

1. Apa peran pokdarwis pada promosi destinasi wisata di desa dusun tuo?
2. Bagaimana pola hubungan pokdarwis dengan lembaga di pemerintah desa?
3. Bagaimana strategi promosi wisata dusun tuo untuk meningkatkan minat berkunjung wisatawan ?
4. Bagaimana pengelolaan desa wisata setelah adanya pokdarwis ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan peran pokdarwis pada promosi destinasi wisata di desa dusun tuo .
2. Untuk menjelaskan pola hubungan pokdarwis dengan lembaga di pemerintah desa.
3. Untuk menjelaskan strategi promosi wisata dusun tuo untuk meningkatkan minat berkunjung wisatawan.
4. Untuk menjelaskan pengelolaan desa wisata setelah adanya pokdarwis.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1.4.1 Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat menjadi gambaran bagi penulis lain yang membutuhkan informasi tentang promosi dan pengelolaan destinasi wisata pada desa dusun tuo dan untuk mengembangkan ilmu kepariwisataan khususnya pariwisata pedesaan .

1.4.2 Objek Penelitian

Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah setempat dan pokdarwis dalam membuat keputusan tentang promosi dan pengelolaan destinasi wisata pada desa dusun tuo sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah melalui ilmu kepariwisataan khususnya pariwisata pedesaan .